

NEWS

Marinir Borong Dagangan Warga Uwapa, Senyum Mama-Mama Papua Mengembang

Jurnalists Agung - NABIRE.TNIAD.NET

Aug 12, 2026 - 15:18



Prajurit Satgas Pamantas Mobile RI-PNG Yonif 2 Marinir menghampiri dan membeli dagangan warga Kampung Topo, Distrik Uwapa, Kabupaten Nabire, Papua Tengah, Rabu (12/8/2026).

NABIRE- Senyum bahagia terpancar dari wajah warga Kampung Topo, Distrik Uwapa, Kabupaten Nabire, Papua Tengah, saat prajurit Satgas Pamantas Mobile RI-PNG Yonif 2 Marinir menghampiri dan membeli dagangan warga, Rabu (12/8/2026).

Aksi sederhana itu menjadi bentuk kedekatan prajurit dengan masyarakat. Sejumlah dagangan yang dijajakan warga dibeli langsung oleh prajurit, sekaligus membantu perputaran ekonomi warga yang mengandalkan hasil jualan sehari-hari.



Bagi para mama dan warga yang berjualan, perhatian tersebut bukan sekadar transaksi jual beli. Dagangan yang laris membuat mereka merasa diperhatikan dan semakin bersemangat menjalankan aktivitas ekonomi di kampung.

Suasana hangat pun tercipta ketika prajurit berinteraksi langsung dengan warga. Percakapan ringan dan senyum warga mewarnai kegiatan tersebut, memperlihatkan kedekatan yang terbangun antara prajurit Marinir dan masyarakat Papua.

Dansatgas Pamtas Mobile RI-PNG Yonif 2 Marinir, Letkol Marinir Helilintar Setiojoyo Laksono, S.E., mengatakan prajurit didorong untuk membangun hubungan positif dengan masyarakat selama menjalankan tugas.

"Dengan membeli dan membantu memasarkan hasil jualan masyarakat, kita berharap dapat meringankan beban warga sekaligus menumbuhkan semangat kebersamaan. Kehadiran prajurit harus dapat memberikan manfaat serta menghadirkan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat," ujar Helilintar.

Menurutnya, hubungan antara prajurit dan masyarakat tidak selalu dibangun melalui kegiatan besar. Interaksi sederhana seperti membeli dagangan warga justru dapat membuka ruang komunikasi dan memperkuat rasa saling percaya.



Kegiatan tersebut sekaligus menjadi gambaran bagaimana keberadaan prajurit di tengah masyarakat dapat menyentuh kehidupan warga secara langsung. Dari lapak-lapak sederhana, tumbuh komunikasi, kebersamaan, dan semangat untuk saling mendukung.

Bagi warga Uwapa, senyum yang muncul saat dagangan mereka dibeli menjadi cerita kecil yang berkesan. Sementara bagi prajurit Marinir, langkah tersebut menjadi bagian dari upaya menjaga hubungan erat dengan masyarakat selama menjalankan tugas di Papua Tengah.

(PERS)